

**GAMBARAN MINAT BELAJAR IPS SEJARAH SISWA DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PANCUNG SOAL
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



DELFI ANGGRAINI
2005 / 68103

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN MINAT BELAJAR IPS SEJARAH SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PANCUNG
SOAL KABUPATEN PESISIR SELATAN

NAMA : DELFI ANGGRAINI

BP/NIM : 2005/68103

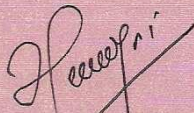
JURUSAN : SEJARAH

FAKULTAS : ILMU SOSIAL

Padang, 17 Januari 2012

Diketahui

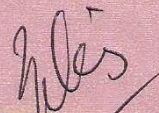
Pembimbing I



Drs. Zafri, M.Pd

Nip. 19590910 198603 1 003

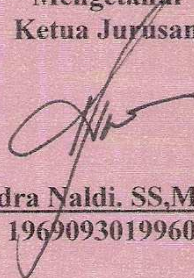
Pembimbing II



Drs. Gusnaredi

Nip. 19611204 198609 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan



Hendra Naldi, SS, M.Hum
NIP. 196909301996031001

ABSTRAK

Delfi Anggraini 2005/68103: Gambaran Minat Belajar Sejarah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang, 2012.

Minat memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena menjadi sumber motivasi dalam melakukan sesuatu. Begitu juga dalam proses pembelajaran sangat diperlukan sekali adanya minat peserta didik. Fenomena yang tampak di MTsN Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan merupakan sekolah berlandaskan agama Islam rata-rata siswa berminat dengan pelajaran agama disebabkan tujuan mereka bersekolah MTsN Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan untuk memperdalam ilmu agama dan sedikitnya jam pelajaran sejarah juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian. Minat dilihat dari indikator yang memuat suatu rasa atau lebih. Indikator minat ini dapat menemukan minat siswa dilihat dari kecenderungan menetap, perasaan tertarik, perasaan senang dan sikap positif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran minat dalam pembelajaran IPS Sejarah di MTs Negeri Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini tergolong pada penelitian kualitatif dengan studi evaluatif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara terhadap responden dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, melalui beberapa tahapan yaitu : reduksi Data, penyajian data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi data, serta membuat laporan hasil penelitian.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa, minat belajar sejarah siswa dapat digambarkan, yaitu : 1) minat belajar siswa dilihat dari sikap kecenderungan menetap dalam proses pembelajaran terutama kemampuan mengenang atau mengulangi materi yang telah dipelajari maupun memperhatikan pelajaran, sebagian besar siswa belum mampu untuk mengenang kembali apa yang telah dipelajari. Hal ini disebabkan oleh gaya mengajar guru yang kurang menarik bagi siswa, guru tidak mampu memvariasikan metode pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah saja. 2) minat belajar siswa dilihat dari rasa ketertarikan pada pembelajaran Sejarah terutama Sikap rasa ingin tahu dan perasaan menyukai apa yang dipelajari, siswa yang berminat pada suatu pembelajaran akan menimbulkan suatu rangsangan kegembiraan untuk mengikuti pembelajaran dan merasa rugi kalau tidak mengikuti pelajaran. 3) minat belajar siswa dilihat dari rasa perasaan senang. Saat proses pembelajaran Sejarah siswa kurang menikmati pembelajaran tersebut dan siswa selalu gelisah, selalu membuat keributan dalam kelas disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan guru membosankan bagi siswa, 4) minat belajar siswa dilihat dari perubahan sikap kearah positif belum memperlihatkan seperti apa yang diharapkan. Sebagian siswa malas untuk membuat tugas serta memiliki cara belajar yang kurang baik karena kurangnya sarana penunjang pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di MTs Negeri Pancung Soal dalam pembelajaran Sejarah sebagian besar siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta bersifat acuh tak acuh terhadap apa yang sedang dipelajari. Di sebabkan karena guru tidak mampu memvariasikan metode pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah saja.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunian-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Padang dengan judul “Gambaran Minat Belajar IPS Sejarah Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan”.

Penulis menyadari bahwa dengan terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Zafri, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Gusraredi selaku pembimbing II dengan ketulusan dan kesabaran mengarahkan dalam memberikan bimbingan dan selalu member motivasi serta memperlancar bimbingan.
2. Bapak Hendra Naldi, SS, M.Hum selaku pimpinan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf pengajar yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
3. Bapak Etmi Hardi, M.Hum dan seluruh dosen sejarah yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai selama belajar sejarah di jurusan sejarah.
4. Bapak Dr. Buchari Nurdin, M.Si selaku penguji I, Bapak Drs. Bustamam, M.Pd selaku Penguji II dan Ike Sylvia. S, IP, M.Si Penguji III yang telah

meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan perhatian untuk menguji demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan di Painan dan seluruh staf serta pegawai yang telah memberikan izin tempat penelitian.
6. Kepala sekolah, guru, karyawan atau karyawan serta siswa-siswi di MTs Negeri Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.
7. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah turut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Teristimewa ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada ayahanda, Ibunda serta calon suami (Irsyam Huda, S.Pd.I) yang tercinta, yang telah memberikan motivasi untuk selesainya skripsi ini

Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih semoga jasa baik Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu serta rekan-rekan semuanya akan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Akhir kata penulis mengharapkan semoga kehadiran skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Padang, 17 Januari 2012
Penulis

DELFI ANGGRAIN

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori Tentang Minat.....	9
B. Kajian Relevan	28
C. Kajian Pemikiran	29
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Validitas Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Sejarah dilihat dari kecenderungan menetap.....	37
B. Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Sejarah dilihat dari Perasaan Tertarik	41
C. Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Sejarah dilihat dari Perasaan Senang	45
D. Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Sejarah dilihat dari Perubahan Sikap Positif	48
E. Pembahasan	51
F. Implikasi	54

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Daftar Nama Informan Penelitian	61
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara	62
Lampiran 3 : Indikator Minat Belajar Sejarah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pancung Soal Pesisir Selatan	65
Lampiran 4 : Rekomendasi Izin Penelitian	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I : Model Analisis Interaktif	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Lampiran 5 : Gambar Madrasah Tsanawiyah Negeri Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan dan gambar guru saat menerangkan materi pelajaran sejarah.....	66
Lampiran 6 : Gambar peneliti sedang membagikan instrumen wawancara dan gambar siswa sedang mengerjakan instrumen	67
Lampiran 7 : Gambar siswa laki-laki akan melakukan shalat berjamaah dan gambar siswa menunggu azan shalat berjamaah	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang seutuhnya, yaitu manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan pendidikan Nasional dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut pemerintah telah melakukan berbagai usaha baik untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas pendidikan seperti pengembangan kurikulum, membangun ruang belajar, memberikan pelatihan-pelatihan khusus kepada guru. Sebagai konsekuensi pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut karena di sekolahlah tempat peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tingkat SMP/MTs adalah mata

pelajaran IPS. Permendiknas No. 07 tahun 2007 yang menyatakan pembelajaran IPS di SMP/MTs dilaksanakan secara terpadu dengan menggunakan pendekatan interdisipliner. Perpaduan tersebut terdiri atas berbagai ilmu sosial yang meliputi: Sejarah, Geografi, Ekonomi dan Sosiologi.

Materi pembelajaran Sejarah memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran Nasional (Kartidirjo 1992 : 247). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 standar isi untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa tujuan pembelajaran sejarah yaitu :

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang kesadaran waktu, tempat yang merupakan sebuah proses dimasa lampau, masa kini dan masa depan.
2. Melatih daya pikir kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dengan metode keilmuan.
3. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan Sejarah sebagai bukti peradaban Indonesia dimasa lampau.
4. Menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masalah berproses hingga kini di masa akan datang.
5. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan, baik nasional maupun internasional.

Sekolah juga dipercaya sebagai satu-satunya cara agar manusia zaman sekarang agar dapat hidup mantap di masa yang akan datang. Dalam pembelajaran di sekolah, terdapat banyak unsur yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Unsur-unsur tersebut adalah pendidik (guru), siswa, kurikulum, pengajaran, buku teks, dan lingkungan. Siswa sebagai objek dalam proses pembelajaran sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajarnya (Sudyana 2001 : 2).

Guru merupakan bagian terpenting dalam pencapaian tujuan pembelajaran tersebut karena guru langsung berinteraksi dengan peserta didik yang dapat memotivasi peserta didik untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Pelaksanaan suasana pembelajaran yang menarik akan berdampak positif terhadap cara belajar siswa. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran terutama kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang menarik tentu akan menghilangkan kejenuhan dan kebosanan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa bisa menerima dan memahami materi pembelajaran dengan baik.

Selain itu, yang lebih penting lagi adalah faktor minat belajar Siswa dalam proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Kurt Singer (1987:78) minat adalah suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan proses belajar seorang siswa yang memiliki rasa ingin belajar akan lebih cepat paham dan mengingatnya, sehingga jika diuji mudah mereka menjawabnya. Minat terhadap suatu objek atau aktifitas berarti ia akan cenderung untuk menyukainya, Willyam Amstrong (dalam Zanikhan, 2008) menyatakan bahwa konsentrasi tidak timbul apabila tidak ada minat yang memadai, seseorang tidak akan melakukan kegiatan jika tidak ada minat. Minat digunakan sebagai penggerak berbuat membawa dirinya dengan sadar melakukan serangkaian kegiatan guna mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa minat dalam diri individu sangat penting sekali bagi kesuksesan yang akan dicapai individu itu sendiri.

Minat juga berfungsi sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi dan minat juga bisa menambah kegembiraan pada setiap yang ditekuni oleh seseorang. Dengan minat terhadap suatu objek berarti mereka akan terus berusaha, menggali, menyelidiki objek tersebut karena dianggap akan memberikan suatu yang berharga kelak dikemudian hari atau masa depannya. Selain itu minat juga sebagai penggerak dalam berbuat dan membawa dirinya dengan sadar melakukan serangkaian kegiatan guna mencapai suatu tujuan. Apabila suatu tujuan tercapai maka siswa telah dikatakan berminat.

Seseorang dikatakan berminat dalam belajar terutama dalam belajar Sejarah apabila memiliki ciri-ciri yaitu pertama adanya kecenderungan menetap yaitu mampu mengenang atau mengulangi lagi tentang apa yang telah dipelajari serta munculnya dorongan yang terarah untuk memberikan perhatian pada suatu objek yang dikehendaki oleh akal pikiran. kedua adanya perasaan tertarik adalah seseorang yang dikatakan berminat apabila memiliki suatu rasa tertarik atau lebih suka pada sesuatu karena menyadari sesuatu itu mengandung sangkut paut dengan dirinya. Rasa ketertarikan siswa pada suatu pembelajaran terlihat dari sikap siswa yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta memiliki sifat kecenderungan selalu suka apa yang dikerjakan. ketiga kesenangan adalah orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya, dengan demikian individu itu akan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut. Keempat minat mengarahkan pada seorang berbuat kearah positif dan berupaya berbuat yang terbaik apa yang sedang dikerjakan. (Gie, 2004:57)

Melihat dari betapa pentingnya minat dalam belajar maka belajar sejarah harus diikuti dengan penuh minat, karena minat akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga pada gilirannya akan berpengaruh terhadap cara belajar siswa, perhatian siswa, hasil belajar siswa dan sebagainya. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurt Singer (1987:78) "minat adalah suatu landasan yang paling menginginkan demi keberhasilan suatu proses belajar.

Berdasarkan pengamatan penulis awal pada tanggal 22 Juli 2011 di kelas VII.2 Madrasah Tsanawiyah Negeri Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan diketahui bahwa dalam proses pembelajaran Sejarah sebagian besar siswa belum mengikuti pelajaran sejarah dengan penuh minat, hal ini dibuktikan baik berupa seringnya siswa keluar masuk kelas dalam proses pembelajaran karena siswa kurang disiplin sehingga siswa kurang konsentrasi dan kurang serius mengikuti pelajaran IPS khususnya materi Sejarah. Hal ini dapat dilihat dari 39 orang siswa yang hadir saat guru menjelaskan pelajaran sejarah berupa teguran oleh guru setiap proses pembelajaran. Selain itu pada saat mengerjakan tugas pribadi, banyak diantara siswa yang tidak mengumpulkan tugas individu dan kelompok yang telah diberikan. Sebagian siswa juga tidak memiliki buku sumber sejarah sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Melalui hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa orang siswa pada tanggal 19 Juli 2011 bahwa sebagian besar siswa menyatakan tidak berminat mengikuti pelajaran sejarah karena metode pembelajaran tidak menarik. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran

Sejarah akan berdampak pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran Sejarah itu sendiri.

MTs Negeri Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan yang merupakan sekolah yang berlandaskan agama Islam, rata-rata siswa berminat dengan pelajaran agama. Hal ini disebabkan tujuan mereka bersekolah di MTs Negeri Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan untuk memperdalam ilmu agama. Begitu juga para siswa di MTs Negeri Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan yang lingkungannya merupakan lingkungan Islami yang mengutamakan pelajaran agama Islam, dan sedikitnya jam pelajaran sejarah juga dapat mempengaruhi minat siswa.

Melihat uraian di atas maka membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang ***"Gambaran Minat Belajar IPS Sejarah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan"***

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan maka penulis membatasi ruang lingkup yang dikaji : tentang minat belajar siswa dilihat dari kecendrungan menetap, perasaan tertarik, perasaan senang, dan sikap positif pada kegiatan pembelajaran IPS Sejarah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini pertanyaan yaitu :

- a. Bagaimana gambaran minat siswa dalam pembelajaran IPS Sejarah di lihat dari kecendrungan menetap ?
- b. Bagaimana gambaran minat siswa dalam pembelajaran IPS Sejarah dilihat dari perasaan tertarik ?
- c. Bagaimana gambaran minat siswa dalam pembelajaran IPS Sejarah di lihat dari perasaan senang ?
- d. Bagaimana gambaran minat siswa dalam pembelajaran IPS Sejarah di lihat dari perubahan sikap positif ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendiskripsikan gambaran minat siswa dalam pembelajaran IPS Sejarah di lihat dari kecendrungan menetap
2. Untuk mendiskripsikan gambaran minat siswa dalam pembelajaran IPS Sejarah dilihat dari perasaan tertarik
3. Untuk mendiskripsikan gambaran minat siswa dalam pembelajaran IPS Sejarah di lihat dari perasaan senang
4. Untuk mendiskripsikan gambaran minat siswa dalam pembelajaran IPS Sejarah di lihat dari perubahan sikap positif

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan bagi guru khususnya guru sejarah untuk meningkatkan minat yang dimiliki siswa.
2. Sebagai bahan masukan untuk mendorong pengembangan strategi pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pancung Soal.
3. Sebagai sumbangan ilmiah dan juga sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bagi para peneliti berikutnya, dijadikan informasi awal sekaligus menambah wawasan pengetahuan penulis tentang minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.